

**PROSESI BARALEK ADAT PERKAWINAN DAERAH PARIAMAN
DALAM KARYA ILUSTRASI GAYA REALIS**

LAPORAN KARYA AKHIR

*“Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program sarjana pendidikan seni rupa”*



OLEH:

Bram Moristio Ilham
1205391/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Laporan Karya Akhir

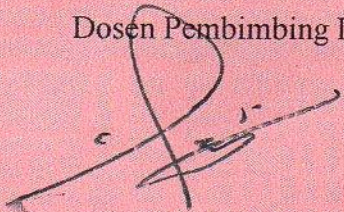
**PROSESI *BARALEK* ADAT PERKAWINAN DAERAH PARIAMAN
DALAM KARYA ILUSTRASI GAYA REALIS**

Nama : Bram Moristio Ilham
NIM : 1205391 / 2012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

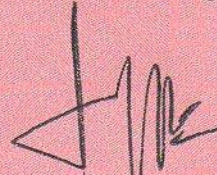
Dosen Pembimbing I,



Drs. Syafwan, M. Si.

NIP. 19570101.198103.1.010

Dosen Pembimbing II,

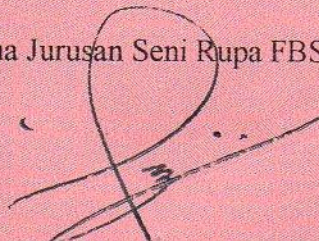


Dra. Jupriani, M. Sn.

NIP.19631008.199003.2.003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syafwan, M.Si

NIP. 19570101.198103.1.010

**PENGESAHAN
DOSEN PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Sastra Dan Seni
Universitas Negeri Padang

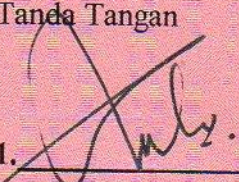
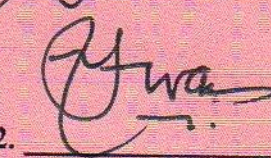

Judul:

**Prosesi *Baralek* Adat Perkawinan Daerah Pariaman
Dalam Karya Ilustrasi Gaya Realis**

Nama : Bram Moristio Ilham
Nim : 1205391
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2017

Tim Penguji:

| | Nama/NIP | Tanda Tangan |
|---------------|--|--|
| 1. Ketua | : <u>Drs. Erfahmi, M.Sn.</u> NIP. 19551011.1983303.1.002 | 1.  |
| 2. Sekertaris | : <u>Drs. Irwan, M.Sn.</u> NIP. 19620709.199103.1.003 | 2.  |
| 3. Anggota | : <u>Drs. Mediagus, M.Pd.</u> NIP. 19620815.199001.1.001 | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Bram Moristio Ilham

NIM : 1205391

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “ Prosesi *Baralek* Adat Perkawinan Daerah Pariaman Dalam Karya Ilustrasi Gaya Realis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan



Bram Moristio Ilham

NIM. 1205391

ABSTRAK

Bram moristio ilham : Prosesi *Baralek* Adat Perkawinan Daerah Pariaman
Dalam Karya Ilustrasi Gaya Realis

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan dan mengungkapkan tahapan Prosesi *baralek* Adat perkawinan daerah Pariaman dalam karya Ilustrasi dengan harapan dapat untuk mempertahankan keberadaannya agar tidak terlupakan begitu saja, sehingga masyarakat luas bisa lebih mengetahui dan memahami pentingnya melestarikan adat dan tradisi yang sudah lama ada tersebut.

Perwujudan konsep, penulis mewujudkan Prosesi *baralek* Pariaman itu sendiri sebagai subjek utama yang menggunakan beberapa metoda tahapan , yaitu pertama persiapan, mencari ide-ide seni berdasarkan pada referensi tentang Prosesi *baralek* Pariaman dari berbagai media dan survey melalui wawancara terhadap beberapa orang narasumber. Kedua elaborasi, menganalisis data. Ketiga sintesis, menyusun jadwal pelaksanaan. Keempat perancangan sketsa. Kelima pelaksanaan menjadi sebuah karya ilustrasi bercorak realis. Penulis menampilkan bagaimana tata cara pelaksanaan prosesi *baralek* tersebut berlangsung dari awal hingga sampai pada bagian akhir dari prosesi itu.

Sepuluh karya ilustrasi yang bercorak realis menjelaskan tentang prosesi *baralek* daerah Pariaman. Karya tersebut secara garis besar menceritakan bagaimana berlangsungnya kegiatan itu berdasarkan pada prosesi *baralek* daerah Pariaman itu sendiri. Adapun kesepuluh karya tersebut di antaranya;1). *Marambah jalan / Mangantang Asok*, 2). *Batimbang Tando*, 3). *Babaue*, 4).*Patang Mangukuih*, 5).*Malam Bainai*, 6).*Manjapuik Marapulai*, 7).*Akad Nikah*,8). *Manyumandan / Manjalang*, 9).*Basandiang di Pelaminan*, 10). *Mandoa*.

Kata Kunci: Prosesi, Baralek Adat, Daerah Pariaman, Ilustrasi Corak Realis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya serta sholawat beriringkan salam tidak lupa selalu di lafazkan untuk junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan terang untuk kehidupan dunia dan akhirat, dan telah memberikan kebebasan untuk menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Dalam penyusunan proposal ini penulis banyak memperoleh masukan dan bantuan baik moril maupun sprituil dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan proposal ini.

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku ketua Jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak dan Ibu dosen dilingkungan Fakultas Bahasa dan Seni khususnya Jurusan Seni Rupa serta karyawan, yang telah membantu penulis selama proses pembuatan laporan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1. dan Dra. Jupriani, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam proses pengerjaan laporan ini.
4. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan proposal karya akhir ini, yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi suatu nilai kebaikan dan ibadah kehadiran Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan proposal karya akhir ini. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, 10 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Rumusan Ide Penciptaan..... | 4 |
| C. Orisinalitas | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat..... | 9 |
| | |
| BAB II KONSEP PENCIPTAAN..... | 11 |
| A. Kajian Sumber Penciptaan..... | 11 |
| B. Landasan Penciptaan..... | 24 |
| C. Tema, Ide dan Judul..... | 44 |
| D. Konsep Penciptaan..... | 47 |
| | |
| BAB III PROSES PENCIPTAAN | 49 |
| A. Perwujudan Ide-Ide Seni..... | 49 |
| 1. Persiapan | 49 |
| 2. Elaborasi..... | 49 |
| 3. Sintesis..... | 50 |
| 4. Realisasi Konsep..... | 51 |
| 5. Tahap Penyelesaian | 59 |
| | |
| BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA..... | 93 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1. | Cinderella/Cendrillon..... | 7 |
| Gambar 2. | Inferno | 8 |
| Gambar 3. | Sketsa <i>Marambah jalan/manggantang asok</i> | 52 |
| Gambar 4. | Sketsa <i>Batimbang Tando</i> | 52 |
| Gambar 5. | Sketsa <i>Babaue</i> | 53 |
| Gambar 6. | Sketsa <i>Patang Mangukuih</i> | 53 |
| Gambar 7. | Sketsa <i>Malam Bainai</i> | 53 |
| Gambar 8. | Sketsa <i>Manjapuik Marapulai</i> | 54 |
| Gambar 9. | Sketsa <i>Akad Nikah</i> | 54 |
| Gambar 10. | Sketsa <i>Manyumandan/Manjalang</i> | 54 |
| Gambar 11. | Sketsa <i>Basandiang di Pelaminan</i> | 55 |
| Gambar 12. | Sketsa <i>Mando'a</i> | 55 |
| Gambar 13. | Karya <i>Manjalang/ Manggantang Asok</i> | 63 |
| Gambar 14. | Karya <i>Batimbang Tando</i> | 66 |
| Gambar 15. | Karya <i>Babaue</i> | 70 |
| Gambar 16. | Karya <i>Patang Mangukuih</i> | 73 |
| Gambar 17. | Karya <i>Malam Bainai</i> | 76 |
| Gambar 18. | Karya <i>Manjapuik Marapulai</i> | 79 |
| Gambar 19. | Karya <i>Akad Nikah</i> | 82 |
| Gambar 20. | Karya <i>Manyumandan/Manjalang</i> | 85 |
| Gambar 21. | Karya <i>Basandiang di Pelaminan</i> | 88 |
| Gambar 22. | Karya <i>Mando'a</i> | 91 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|--------|
| Lampiran 1. Sketsa Karya | 86 |
| Sketsa Karya 1 | 86 |
| Sketsa Karya 2 | 86 |
| Sketsa Karya 3 | 87 |
| Sketsa Karya 4 | 87 |
| Sketsa Karya 5 | 88 |
| Sketsa Karya 6 | 88 |
| Sketsa Karya 7 | 89 |
| Sketsa Karya 8 | 89 |
| Sketsa Karya 9 | 90 |
| Sketsa Karya 10 | 90 |
| Lampiran 2. Katalog | 91 |
| Lampiran 3. Kegiatan Konsultasi Karya Akhir..... | 95 |
| Konsultasi Dengan Pembimbing I | 97 |
| Konsultasi Dengan Pembimbing II..... | 98 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki berbagai provinsi salah satu yang termasuk di dalamnya adalah provinsi Sumatera Barat. Di provinsi Sumatera Barat ini terdapat beragam kebudayaan misalnya kebudayaan yang ada di daerah Pariaman. Kebudayaan yang paling terkenal luas adalah budaya *tabuik* namun ada juga tradisi budaya lain di daerah ini yang terbilang unik yaitu tradisi *bajapuik*. Tradisi *bajapuik* merupakan istilah yang terdapat pada pelaksanaan pernikahan adat daerah Pariaman, secara umum istilah ini memiliki makna bahwa pihak wanita meminang ke pihak laki-laki. Biasanya dalam pernikahan di daerah lain yang datang melamar perempuan adalah pihak laki-laki, namun di daerah Pariaman malah sebaliknya tapi disinilah keunikan tradisi tersebut.

Dahulu tradisi pernikahan adat Pariaman merupakan salah satu pernikahan yang terbilang mewah dan megah serta memakan waktu yang cukup lama. Kemewahan dan kemegahan ini tidak terlepas dari rasa gotong royong yang kuat dalam masyarakat namun sekarang hal ini sudah berubah. Sekarang perhelatan adat Pariaman dan rasa gotong royong bermasyarakat telah mengalami pengurangan-pengurangan dengan seiring berjalannya waktu, hal tersebut dapat terjadi karena perubahan zaman yang dapat mempengaruhi sebuah tradisi di suatu daerah. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa orang narasumber diantaranya oleh Pak Mahyudin (70th), Pak Alimunar (49th), Ajo Kundang (55th) dan Pak Ali Akmal (51th) dapat disimpulkan bahwa, *baralek*

berdasarkan adat harus melewati beberapa tahapan untuk sampai pada tahap akhir. Namun sayangnya zaman sekarang masyarakat banyak yang tidak mengetahui dan bisa dikatakan proses-proses tersebut mulai terlupakan.

Seiring berjalannya waktu kita tidak bisa menutupi fakta adanya pengurangan-pengurangan yang dilakukan oleh beberapa generasi terhadap tahapan rangkaian prosesi *baralek* itu dengan alasan terlalu banyak membuang-buang biaya, dan sangat melelahkan karena prosesnya terlalu panjang. Akibatnya prosesi *baralek* yang ada pada saat sekarang ini hampir diseluruh wilayah Sumatra Barat lebih cenderung merujuk kepada prosesi singkat dan lebih disederhanakan. Sebagai contoh yang dulunya acara *patang mangukuih* (memasak untuk persiapan pernikahan) dilakukan secara bersama-sama dengan sanak famili, tetangga dan kaum wanita sekarang hal tersebut digantikan oleh adanya ketring yang siap saji. Selanjutnya, dengan adanya jasa salon yang bisa dibayar untuk menginai membuat upacara malam *bainai* berubah bahkan terlupakan.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak nilai-nilai budaya yang telah mulai hilang. Adapun nilai-nilai budaya yang telah mulai hilang diantaranya nilai gotong royong dalam masyarakat menjadi berkurang, nilai kebersamaan atau rasa persaudaraan yang tidak erat lagi, dan silaturahmi seperti dulupun sudah terlupakan, semua itu disebabkan oleh perubahan zaman yang modern. Perubahan zaman ataupun modernisasi yang merajalela ke seluruh kalangan masyarakat dan perekonomian rakyat sehingga terpaksa mencari jalan praktis dan ekonomis dalam prosesi *baralek* pernikahan adat di daerah Pariaman. Fenomena tersebut menjadi kegelisahan bagi penulis, karena sangat disayangkan

tradisi yang kaya akan nilai-nilai tersebut harus terlupakan begitu saja. Tentu dampak buruknya dapat dirasakan oleh generasi penerus nanti karena tidak mengetahui jati diri dan budaya bangsanya sendiri.

Melihat permasalahan tersebut, tentu ini menjadi sebuah tanggung jawab bagi semua pihak termasuk penulis sebagai putra bangsa untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sarat nilai itu, mengingat tradisi dan budaya merupakan suatu sistem pengetahuan, gagasan, ide yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang berfungsi sebagai landasan pijak dan pedoman bagi mereka dalam bersikap dan berperilaku dalam lingkungan alam dan sosial tempat mereka berada. Dari penjabaran tersebut tentunya dapat dijadikan alasan penulis untuk mempertahankan suatu budaya khususnya budaya pernikahan adat di daerah Pariaman. Walaupun sebahagian tidak mengakui memakai tradisi ini lagi secara ketat setidaknya masyarakat harus mengetahui informasi dari tradisi ini agar eksistensinya tetap terjaga dan bisa dipertahankan walau hanya melalui sebuah naskah dalam buku ataupun cerita. Hal tersebut merupakan sumber pemikiran bagi penulis dalam membuat karya akhir ini.

Sesungguhnya tradisi yang kaya akan nilai-nilai budaya tersebut adalah salah satu warisan yang sangat berharga dan harus dipertahankan keberadaannya. Karya akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan dasar-dasar yang kuat dari nilai-nilai adat istiadat budaya yang hidup di dalam masyarakat, dan sebagai pondasi yang kuat untuk membentuk budaya masa depan yang lebih terarah. Penulis berharap visualisasi rangkaian prosesi *baralek* Pariaman ini dapat diwujudkan dalam bentuk karya ilustrasi. Data dan informasi tentang Ilustrasi

Prosesi *baralek* daerah Pariaman ini akan sangat besar artinya untuk meningkatkan apresiasi budaya, meningkatkan kesatuan bangsa, dan memperkuat ketahanan budaya nasional.

Penulis memilih seni Ilustrasi dalam mewujudkan karya, karena Ilustrasi adalah sebuah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran, ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin dikomunikasikan gambar. Menghidupkan atau memberi bentuk visual dari sebuah tulisan adalah peran dari ilustrator. Mengombinasikan pemikiran analitik dan *skill* kemampuan praktis untuk membuat sebuah bentuk visual yang mempunyai pesan. Suatu peristiwa yang diinformasikan akan lebih menarik dan cepat dimengerti apabila ada gambar yang melengkapinya. Pada umumnya masyarakat lebih tertarik pada informasi yang dilengkapi dengan keterangan gambar contohnya saja seperti cergam, komik dan lainnya, karena dengan adanya gambar yang menarik tentu akan mengundang minat para pembaca.

Memang masih banyak karya seni rupa lain yang berbentuk dua dimensi seperti; seni lukis, grafis, dan lain-lain yang bisa dijadikan sebagai media. Tetapi untuk seni ilustrasi jarang sekali ada orang yang mau mengangkat karya kedalamnya kebanyakan didominasi oleh seni lukis, kesannya itu ke itu saja atau monoton. Jadi menurut penulis Ilustrasi merupakan salah satu karya komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan sebuah cerita.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengekspresikan tahapan dari rangkaian prosesi *baralek* di daerah Pariaman ke dalam bentuk karya Ilustrasi

bercorak realis, maka Karya Akhir diberi judul “**Prosesi *Baralek* Adat perkawinan daerah Pariaman dalam karya Ilustrasi gaya Realis**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Baralek merupakan suatu tradisi yang sangat penting di Sumatra Barat untuk sebagai penanda bahwa seseorang telah beralih menjadi dewasa dan siap berumah tangga. Namun pada setiap daerah tentu terdapat keunikan yang mengandung nilai-nilai yang perlu dilestarikan keberadaannya agar jangan sampai dilupakan begitu saja. Mengingat banyaknya nilai-nilai pada setiap tahapan yang dapat dipelajari, maka karya ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi yang akurat tentang upacara perkawinan/*Baralek* di daerah Pariaman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan seatu ide penciptaan yaitu “Bagaimana memvisualisasikan tatacara Prosesi *Baralek* Adat daerah Pariaman dalam karya Ilustrasi gaya Realis.

C. Orisinalitas

Karya seni yang dibuat oleh setiap seniman merupakan sebuah ekspresi jiwa, yang masing-masing memiliki kekhasan. Kekhasan tersebut bisa dilihat dari aliran/gaya yang dipakai (realis, suryalis, naturalis, teknik), corak dalam karya, ide bekarya, dan objek-objek yang dituangkan dalam sebuah karya seni. Hal tersebut menjadi orisinalitas karya seni setiap seniman. Meskipun demikian tidak jarang seorang seniman juga mencari sebuah objek karya sebagai inspirasinya dalam berkarya.

Sama halnya dengan penulis yang juga memiliki objek karya sebagai inspirasi dalam membuat karya. Objek tersebut adalah karya-karya ilustrasi dari seniman asal Perancis yaitu Paul Gustave Dore. Seniman sebaiknya berusaha menampilkan perbedaan-perbedaan mendasar antara teknik yang dijadikan acuan dalam menggambar dengan teknik yang dipakai dalam menggambar, sehingga apapun bentuk visual yang terbentuk dalam karyanya adalah murni hasil kreativitas seniman. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesan penjiplakan terhadap karya yang dijadikan bahan acuan. Sebagai pembanding dalam menciptakan karya, gaya yang penulis gunakan dalam penciptaan karya memiliki kesamaan dengan teknik Paul Gustave Dore.

Dalam proses penciptaan karya, bentuk karya yang penulis buat adalah corak ilustrasi realis dalam jenis *drawing*, penulis memvisualisasikan karya dalam bentuk rangkaian-rangkaian gambar. Rangkaian tersebut menceritakan tahapan dari prosesi *baralek* yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan yang terakhir. Penulis memakai teknik *Hand Drawing* yaitu teknik menggambar ilustrasi dengan cara mengandalkan keterampilan tangan sepenuhnya baik itu menggunakan kuas, pensil, pena, *air brush* dan alat-alat yang lainnya. Tetapi penulis hanya memakai *drawingpen* dan pensil dalam berkarya.

Jenis arsiran yang penulis gunakan adalah penggabungan teknik *arsir*, teknik *goresan kering*, dan *Crosshatching* yaitu teknik dengan membuat garis sejajar tetapi dengan saling menyilang, semakin banyak silangan dan garis maka tingkatan gradasi akan semakin tampak.

Paul Gustave Doré lahir di Strasbourg Perancis (1832-1983), dia merupakan seniman Ilustrasi yang terkenal di Perancis. Karya ilustrasi perdananya ditampilkan ketika berusia 15 tahun. Doré mulai bekerja sebagai seorang ilustrator Injil di Literer Paris Perancis. Gustave Dore menggarap setiap karyanya dengan visualisasi yang sangat tepat dan sesuai dengan skenario atau narasi yang terdapat didalam buku yang di ilustrasikannya. Ciri khas dari karya Ilustrasi Gustave Dore adalah dengan gambarnya sangat detail dengan memakai pensil Carcoal warna hitam putih dan pena Tinta.



Gambar 1. Cinderella/Cendrillon

Karya : Paul Gustave Dore

Sumber : Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, 06 April 2016

Gambar karya diatas adalah salah satu acuan dan contoh dari karya ilustrasi Gustave Dore yang menggambarkan kisah Cinderella dengan sangat apik dan detail.



Gambar 2. Inferno

Karya : Paul Gustave Dore

Sumber : Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, 06 April 2016

Gambar karya diatas adalah salah satu acuan dan contoh dari karya ilustrasi Gustave Dore yang menggambarkan peristiwa dalam buku pujangga terkenal Dante yang berjudul “Inferno”. Ilustrasi yang sangat detail ini dibuat pada tahun 1861. Karya ini menjadi salah satu acuan dari karya penulis. Karya ini diciptakan dengan bentuk yang mengeksplorasi carita dari novel dengan teknik Ilustrasi gaya realis di atas kanvas memakai teknik arsiran pensil dan pena tinta dengan warna hitam putih.

Proses pembuatan karya Gustave ini dibuat berdasarkan carita yang ada di Novel tentang kisah perjalanan Nabi Idris ke neraka, karya Gustave ini

menginspirasi penulis dalam menciptakan karya akhir. Hal yang paling menarik bagi penulis dari karya ini adalah kesan karya sangat ekspresif, dramatisir karya yang tepat, dan tingkat Imajinasi yang luar biasa. Pengolahan objek karya sangat tepat dan detail memacu ide penulis untuk lebih mengekspresikan karya Ilustrasi. Untuk mempertahankan keorisinilan karya, perbedaan penulis dengan seniman acuan adalah dari hal pengembangan ide yang digunakan, peristiwa yang di angkat, dan teknik yang dipakai. Paul Gustave Dore memakai perpaduan teknik *arsir* dan teknik *half tone*, yang dominan teknik *arsir* di dalam karyanya. Sedangkan penulis memakai perpaduan antara teknik *arsir* dan teknik *goresan kering* yang penulis goreskan sama imbang perannya kedalam karya sehingga kedua teknik saling berpadu.

Dari kedua karya seniman acuan tersebut menginspirasi penulis untuk berkarya dengan mengangkat judul “ Prosesi Baralek Adat Daerah Pariaman dalam Karya Ilustrasi Realis. Tujuan penulis mengambil beberapa karya Paul Gustave Dore adalah sebagai inspirasi dalam menggali kemampuan dalam berkarya. Selain itu agar penulis tidak kewalahan dan ngambang dalam mengembangkan ide. Dengan demikian penulis akan lebih mudah dalam berkarya seni.

D. Tujuan dan Manfaat Berkarya

1. Tujuan

Adapun tujuan dalam berkarya dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan dan mengungkapkan tahapan Prosesi Baralek Adat daerah Pariaman dalam

karya Ilustrasi dengan tujuan utama untuk mempertahankan keberadaannya agar tidak terlupakan begitu saja. Sehingga masyarakat luas bisa lebih mengetahui dan memahami pentingnya melestarikan adat dan tradisi yang sudah lama ada tersebut.

2. Manfaat Berkarya

Apabila tujuan dapat tercapai maka manfaat yang akan diperoleh, manfaat tersebut antara lain:

- a. Sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memantapkan teknik serta memperkaya ide bagi diri sendiri dalam berkarya seni.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan apresiasi, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap budaya yang mereka miliki yaitu terhadap Prosesi Baralek Pariaman.
- c. Pengamalan dan pengembangan ilmu dalam bidang seni rupa secara umum dan dunia ilustrasi khususnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tema dan konsep dalam pembuatan karya akhir ini, dapat disimpulkan bahwa melalui karya seni Ilustrasi ini dapat digunakan untuk mengungkapkan bagaimana memvisualisasikan tahapan dari prosesi *baralek* dari daerah Pariaman dengan bentuk rangkaian gambar dalam bentuk karya ilustrasi, dengan harapan dapat untuk mempertahankan keberadaannya agar tidak terlupakan begitu saja, sehingga masyarakat luas bisa lebih mengetahui dan memahami pentingnya melestarikan adat dan tradisi yang sudah lama ada tersebut. Kegelisahan tersebut kemudian direspon dan dituangkan kedalam karya.

Bagi seniman, karya Ilustrasi yang dihasilkan tentu saja tidak lepas dari pengaruh apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dirasakan, serta membuat seniman berusaha mengungkapkan perasaan-perasaan tersebut kedalam sebuah karya. Hal tersebut dipaparkan dalam laporan ini dimulai dari persoalan yang ingin diangkat secara bertahap, berawal dari latar belakang munculnya ide serta sesuatu yang ingin disampaikan, kemudian diambil beberapa kesimpulan mulai dari tema sampai judul yang dirasa tepat untuk mewujudkan ide tersebut.

Perlu penyusunan langkah-langkah yang tepat, media dalam bentuk hal yang ingin dihadirkan melalui media serta konsep yang jelas diiringi dengan berbagai pedoman dalam pemilihan landasan penciptaan serta alat dan bahan barulah semua dirasa cukup maka diungkapkan melalui media yang digarap

semaksimal mungkin, sehingga karya yang dibuat memiliki keindahan dan layak untuk dinikmati.

Jadi intinya berdasarkan pengalaman penulis dalam penggarapan karya akhir ini, penulis bisa memahami dan menambah pengetahuan dalam menguasai teknik menggambar Ilustrasi dimedia kertas Linen dengan gaya realis yang diolah dengan berbagai teknik arsiran.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berhubungan dengan penciptaan karya Ilustrasi ini sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang kreatif dan lebih inovatif dalam menciptakan ide baru.
2. Diharapkan kepada Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang agar dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk perkembangan atau kemajuan mahasiswa dalam berkarya seni rupa. Sehingga dapat menambah wawasan, memotivasi dan memacu kreatifitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan.
3. Dengan penciptaan karya Ilustrasi ini, diharapkan masyarakat dapat menyadari bahwa pentingnya melestarikan tradisi dan budaya yang ada di Negara kita, serta untuk para pembuat karya, para peneliti, dan penulis agar lebih banyak lagi mengangkat keanekaragaman kebudayaan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Couto, Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press Padang.
- Debdikbud 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Dharsono Sony Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIE).
- Kusrianto Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Dalai Pustaka.
- Kusrianto Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Riyanto Arif. 2007. Koruptor dalam karya Karikatur. *Tugas Akhir*. Padang: Program Pendidikan Seni Rupa
- Riza Mutia, Rony Aswil, Dkk. 2000. *Upacara Adat Perkawinan Di Padang Pariaman Padang: Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat* Adityawarman.
- Setyaningsih, Diah Purwani Dkk. 2003. *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk SLTP Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Soedarso, Sp. 2000. *Sejarah perkembangan Seni Modern*. Yogyakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprice
- Suwondo Bambang. 1994. *Adat dan upacara perkawinan daerah sumatera barat*. Padang : Perpustakaan IKIP Padang UNP Padang
- Witabora Joneta. 2012. *Peranan Dan Perkembangan Ilustrasi*. Jakarta: Hunaimora
- [http://adat perkawinanminang kabau.blogspot.co.id](http://adat_perkawinanminang_kabau.blogspot.co.id), diakses 5 juli 2016
- [http://adat perkawinan minangkabau.blogspot.co.id/](http://adat_perkawinan_minangkabau.blogspot.co.id/)(tahapan dan tata cara dalam Baralek), diakses 5 juli 2016
- <http://wikipedia.pengertian-ilustrasi>, diakses 28 september 2016
- <http://wikipedia.Ensiklopedia-Bebas>, diakses 06 April 2016
- <http://materidesaingrafis.blogspot.co.id/teknik-membuat-gambar-ilustrasi-secara.html>, diakses 4 september 2016
- <http://wikipedia.pengertian-budaya>, diakses 28 september 2016